

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi miskonsepsi pada konsep fotosintesis melalui analisis gambar, terdapat 2,9% siswa mengalami miskonsepsi pada gambarnya, tetapi apabila hasil analisis gambar tersebut dikombinasikan dengan menggunakan wawancara terdapat 35,2% siswa yang mengalami miskonsepsi. Oleh sebab itu, metode analisis gambar untuk mengidentifikasi miskonsepsi ini kurang efektif untuk digunakan.

Miskonsepsi yang paling banyak dialami oleh siswa dalam belajar fotosintesis, jika dilihat dari hasil analisis gambar adalah konsep tempat terjadinya fotosintesis, sedangkan jika hasil analisis gambar dikombinasikan dengan hasil wawancara, maka sebanyak 47,05 % siswa mengalami miskonsepsi pada konsep produk yang dihasilkan dari proses fotosintesis. Miskonsepsi yang terjadi pada siswa bersumber dari diri siswa itu sendiri, misalnya karena ketidaklengkapan informasi mengenai suatu konsep, cara belajar siswa yang termasuk ke dalam belajar hafalan, sehingga siswa hanya menghafal suatu konsep tanpa menghubungkan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya dan minat belajar siswa yang kurang. Miskonsepsi yang dialami siswa juga bersumber dari lingkungan belajar siswa terutama teman sekelasnya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Dari kekurangan tersebut, maka dibuatlah beberapa saran sebagai berikut:

1. Sampel penelitian harus diperluas lagi agar mendapatkan hasil yang dapat mewakili pemahaman siswa pada suatu konsep secara umum.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang metode yang dapat digunakan untuk meremediasi atau memperbaiki miskonsepsi yang dialami oleh siswa.

